

**TINDAK TUTUR DALAM FILM MARIPOSA KARYA LULUK HF
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

EVA PUSPITA SARI

NPM: 19.1.01.07.0010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023


Skripsi oleh:
EVA PUSPITA SARI
NPM:19.1.01.07.0010

Judul:
TINDAK TUTUR DALAM FILM MARIPOSA KARYA LULUK HF
(KAJIAN PRAGMATIK)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN.0012076701

Pembimbing II



Drs. Sardjono, M.M.
NIDN.0718085904

Skripsi oleh:
EVA PUSPITA SARI
NPM:19.1.01.07.0010

Judul:
TINDAK TUTUR DALAM FILM MARIPOSA KARYA LULUK HF
(KAJIAN PRAGMATIK)

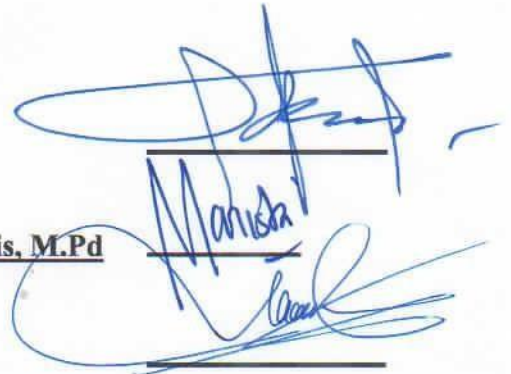
Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi PBSI FKIP UNPGRI Kediri

Pada Tanggal: 24 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
2. Penguji I : **Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd**
3. Penguji II : **Drs. Sardiono, M.M**



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN:000609801

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama :EVA PUSPITA SARI
JenisKelamin :Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Magetan, 10 Mei 2001
NPM :19.1.01.07.0010
Fak/Jur/Prodi :FKIP/S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan



EVA PUSPITA SARI

NPM 19.1.01.07.0010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Persembahan :

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini”

ABSTRAK

Eva Puspita Sari Tindak Tutur dalam Film Mariposa Karya Luluk HF : Kajian Pragmatik, Skripsi, PBSI, FKIP, UNP PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, Pragmatik

Penelitian ini merupakan kajian tentang pragmatik yang bertujuan untuk menjelaskan jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat pada film Mariposa. Pemilihan film Mariposa sebagai sumber data utama dikarenakan banyak terjadi tuturan lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang dituturkan oleh para tokoh. Selain itu, juga dikarenakan film Mariposa juga memperoleh penghargaan mendapatkan nominasi sebagai film cerita panjang terpilih dan masuk ke dalam jajaran trending google tahun 2020.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Teknik analisis data menggunakan teknik simak dan catat dengan melakukan observasi langsung pada film Mariposa. Pengelompokan data menggunakan tabulasi dengan uji keabsahan berupa triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Bentuk tindak tutur lokusi yang ditemui adalah lokusi deklaratif, imperatif, dan interogatif. Bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemui adalah lokusi asertif, direktif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. Bentuk tindak tutur perlokusi yang ditemui adalah perlokusi verbal, nonverbal, dan perlokusi verbal nonverbal.⁵

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul **“TINDAK TUTUR DALAM FILM MARIPOSA KARYA LULUK HF : KAJIAN PRAGMATIK”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan FKIP, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
3. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Sujarwoko, M.Pd.
4. Dosen pembimbing Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. dan Drs. Sardjono, MM.
5. Dosen PBSI yang selalu memberikan ilmu, semangat, dan motivasi.
6. Kedua orang tua saya (Edy Suprpto & Emi Yusminiwati) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan yang diberikan saya bisa berada di titik ini.
7. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

8. Teman-teman grup *study* kualitatif, Ellina Widayanti, Sindi Oktafia, Lucky Audrylya Mahatan, dan Uswatun Kasanah yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. M.H. Nuraziz, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah mejadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman PBSI 2019 dan teman-teman seperjuangan lainnya.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari skripsi ini masih banyak kekurangan, diharapkan untuk memberikan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya di dalam dunia pendidikan, maupun di kehidupan masyarakat, mesipun hanya sebutir pasir di lautan.

Kediri, 10 Juli 2023
Yang Menyatakan

EVA PUSPITA SARI
NPM 19.1.01.07.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pragmatik	10
B. Peristiwa Tutur	12
C. Tindak Tutur	14
D. Tindak Tutur Lokusi	15

E. Tndak Tuter Iokusi.....	16
F. Tindak Tuter Perlokusi.....	18
G. Film.....	19
H. Film Mariposa	21
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitain.....	23
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Tahap Penelitian	27
D. Waktu Penelitian	29
E. Sumber Data dan Data.....	31
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tindak Tuter Lokusi Dalam Film Mariposa Karya Luluk HF	41
B. Deskripsi Tindak Tuter Ilokusi Dalam Film Mariposa Karya Luluk HF	49
C. Deskripsi Tindak Tuter Perlokusi Dalam Film Mariposa Karya Luluk HF ...	91
BAB V :SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Tabulasi Data Tindak Tutur Lokusi	35
Tabel 3.3 Tabulasi Data Tindak Tutur Ilokusi	35
Tabel 3.4 Tabulasi Data Tindak Tutur Perlokusi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Film Mariposa Karya Luluk HF	113
Lampiran 2 Mengenal Luluk HF Si Penulis Film Mariposa	117
Lampiran 3 Tabulasi Data Tindak Tutur Lokusi	119
Lampiran 4 Tabulasi Data Tindak Tutur Ilokusi	122
Lampiran 5 Tabulasi Data Tindak Tutur Perlokusi	137
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Skripsi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal penting dalam berkomunikasi adalah bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa memegang peranan penting bagi manusia. Sebab orang dapat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikirannya. Oleh karena itu, semua proses komunikasi disebut peristiwa tutur atau kegiatan tutur. Akibat dari dua peristiwa tersebut munculah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Di dalam kehidupan, terdapat dua penggunaan bahasa ada yang secara langsung dan tidak langsung. Penggunaan bahasa secara langsung terjadi saat penutur dan mitra tutur berkomunikasi secara langsung satu sama lain yang artinya tidak melakukan percakapan melalui gawai dan sebagainya. Sedangkan percakapan tidak langsung biasanya dilakukan melalui gawai, media sosial, surat, dan lain sebagainya. Seseorang melakukan sebuah percakapan secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan suatu rangkaian yang dinamakan tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. Menurut Austin (pada Sumarsono, 2013 : 323) bahwa bahasa atau tuturan dapat menciptakan sesuatu, hal ini terjadi karena adanya ujaran, yang berarti tindak tutur memiliki daya atau pengaruh.

Daya ilokusi merupakan daya yang disebabkan penggunaannya menjadi perintah, ejekan, keluhan, janji dan lain sebagainya. Jadi pada hal tertentu, daya ilokusi itu adalah fungsi tindak tutur yang tertata atau padu dalam sebuah tuturan. Jika dilihat dari sisi penutur maupun mitra tutur, Chaer(dalam Akbar, 2018 : 28) mengatakan bahwa bahasa berfungsi direktif, yaitu

mengatur setiap perengai pendengar. Oleh karena itu, bahasa tak hanya menjadikan seorang pendengar menyimak tuturan, tetapi juga dapat menjalankan sebuah aktivitas yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh si pembicara. Hal ini mampu dilakukan oleh penutur menggunakan kalimat yang mengandung makna perintah, himbauan, permintaan, ataupun rayuan. Tujuan dari tuturan adalah agar dapat menyampaikan sebuah informasi, menyampaikan suatu informasi, membujuk, menyarankan, memerintah, dan lain sebagainya. Penutur harus bisa membuat mitra tutur yakin atas apa yang dibicarakan. (Hatmoko, 2012:2)

Tindak tutur merupakan sebagian tuturan yang dihasilkan sebagai hasil dari interaksi sosial. Pernyataan tersebut bertentangan dengan contoh-contoh kalimat yang diberikan oleh para linguis dan filosof yang terlepas dari konteks. Salah satu teori Austin yang banyak dikutip adalah perbedaan antara daya ilokusi dan daya perlokusi yang ada pada tindak tutur. (Sumarsono, 2013:322-323)

Menurut Searle (1969:23-24) dalam praktik penggunaan bahasa tindak tutur dibagi menjadi tiga macam. Ketiga tindak tutur tersebut adalah (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu, sementara itu tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang digunakan untuk menuturkan sesuatu yang ingin dicapai oleh penutur pada waktu menuturkan sesuatu dapat berupa tindakan menyatakan, berjanji, meminta maaf, dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi ini dapat dikatakan sebagai tindak tutur yang paling penting dalam kajian tindak tutur, karena tindak tutur ilokusi ini

membicarakan mengenai maksud dan fungsi tuturan yang diujarkan serta apa tujuan dari tuturan yang diujarkan. Tindak tutur ilokusi ini juga berkaitan erat dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan dimana tindak tutur dilakukan. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai efek atau daya pengaruh terhadap mitra tuturnya.

Tindak tutur tidak hanya ditemui pada kehidupan bermasyarakat, namun juga dapat dijumpai dalam sebuah karya sastra, salah satu contohnya yaitu film. Melalui film akan terjadi sebuah komunikasi antar pemain. Pemain film mengutarakan tujuan dan pesan dengan memakai sebuah ungkapan yang diutarakan (Khairana, 2017:2). Maksud dari sebuah ujaran mampu dipahami oleh lawan tutur berdasarkan konteks tuturan. Sudaryat (dalam Fitriani, 2011:52) beranggapan bahwa konteks merupakan salah satu penyebab terjadinya sebuah komunikasi, karena konteks merupakan alasan munculnya suatu percakapan.

Film merupakan sebuah karya sastra yang menggambarkan tentang kehidupan nyata. Tuturan-tuturan yang terdapat dalam film merupakan tuturan seperti yang pada umumnya digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Tuturan yang banyak ditemui pada tuturan sehari-hari adalah tuturan yang mengandung makna lokusi, ilokusi, dan juga perlokusi. Menurut Setyanto, 2015:5) film merupakan sebuah bentuk dari situasi artifisial yang terinspirasi dari kehidupan sosial yang berkembang pada masanya. Film banyak menyampaikan gambaran mengenai refleksi pada dunia nyata. Hal ini menjadikan sebuah film menarik untuk diteliti lebih dalam. Film termasuk ke dalam media komunikasi dengan jenis audio visual yang merupakan bentuk dari karya sastra. Melalui para

pemainnya, film mampu mengemukakan pendapat atau percakapan antar para pemain dan juga menuturkan ujaran yang mampu dinikmati oleh para penonton (Khalimah, 2016:7)

Adegan serta poin dari suatu pembicaraan memiliki fungsi sebagai penyampaian pesan secara efektif. Pesan yang ingin diutarakan atau disampaikan pembuat film diwujudkan dalam tindak tutur, yaitu melalui dialog yang diucapkan oleh para pemain film. Menurut Effendy (dalam Oktavianus, 2013:3) berpendapat bahwa film selain berguna sebagai hiburan di dunia massa juga berguna untuk pendidikan dan penerangan. Fungsi media massa yaitu untuk mempererat dan memperbanyak suatu nasihat untuk dibagikan kepada masyarakat luas.

Dalam peristiwa tutur, ketiga macam tindak tutur ini diatur secara sistematis guna menyampaikan gagasan dan untuk mencapai tujuan dalam berkomunikasi. Tujuan tersebut adalah isi pembicaraan yang dilakukan antara penutur dan mitra tutur. Ketiga macam tindak tutur di atas juga dapat ditemukan di dalam film. Film adalah serangkaian cerita yang dimainkan oleh tokoh atau pelaku. Interaksi dalam film bisa terwujud karena adanya tuturan yang diutarakan oleh aktor dan aktris. Pesan komunikasi di sebuah film dapat diciptakan dalam tindak tutur, yaitu melalui percakapan yang dituturkan oleh aktor atau aktris nya.

Kajian tentang pragmatik bisa dilakukan dari berbagai macam tuturan dalam berkomunikasi sehari-hari baik komunikasi yang terjadi di dalam kehidupan nyata ataupun di dalam media lainnya seperti film. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tindak tutur menurut Austin (tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi) dalam film mariposa.

Film mariposa adalah sebuah film yang mengisahkan tentang perjalanan cinta Acha dan Iqbal, dimana kedua remaja ini merupakan murid SMA yang dikenal sebagai murid berprestasi di sekolahnya. Dipilihnya film mariposa sebagai sumber data penelitian dikarenakan film mariposa ini memperoleh penghargaan mendapatkan nominasi sebagai film cerita panjang terpilih dan masuk ke dalam jajaran trending google tahun 2020. Selain itu, penelitian terhadap film mariposa belum pernah dilakukan sebelumnya. Film mariposa adalah sebuah film drama remaja Indonesia tahun 2020 disutradarai oleh Fajar Bustomi dan diproduksi oleh Falcon Pictures bersama Starvision. Film tersebut dibintangi oleh Angga Aldi Yunanda, Adhisty Zara, Dannia Salsabilla, Junior Roberts, Syakir Daulay, Abun Sungkar, Ersya Mayori, Ariyo Wahab, Yudha Keling, TJ, Irgy Ahmad Fahrezy, Baim, Aris Nugraha, dan Iszur Muchtar .

Pemilihan film Mariposa menjadi objek penelitian karena film ini mengandung aspek tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi guna menarik penonton film dari segi bahasa. Film Mariposa merupakan salah satu dari sekian banyaknya film Indonesia yang diangkat dari novel karya dari Luluk HF yang telah sukses memperoleh 97 juta pembaca pada aplikasi *wattpad*. Film Mariposa juga memperoleh 5,2 juta penonton dan berhasil menjadi film *Box Office*. Film Mariposa juga masuk kriteria 5 film paling dicari yang dirilis google sepanjang 2020. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adanya penggunaan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam tuturan tokoh-tokoh film Mariposa.

Film mariposa merupakan sebuah film yang mengangkat tema perjalanan cinta remaja. Film ini diadopsi dari novel berjudul “ Mariposa” karya Luluk HF. Film ini dinilai dapat mewakili perasaan para remaja yang sedang jatuh cinta dan tetap ingin memperjuangkan cintanya. Nilai yang terdapat dalam film ini juga tak kalah hebatnya. Salah satu nilai sosial yang dapat diambil adalah jangan ragu untuk menunjukkan perasaanmu pada seseorang, selain itu juga terdapat ilmu parenting yang membuktikan bahwa sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kehendak pada anak.

Keberadaan dan bandingan penelitian yang meneliti tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pertama pada artikel penelitian yang berjudul “ *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi*”. Hasil dari penelitian Tuti Hidayah, dkk (2020) berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada film “ Papa Maafin Risa”. Penelitian kedua pada artikel penelitian yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Dialog Film 5CM Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)*”. Hasil dari penelitian Mariana Helga Eka Septiana, dkk (2020) berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam film 5CM beserta faktor penyebabnya. Penelitian ketiga pada artikel penelitian yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022 Sebagai Bahan Pembelajaran Di SMA*”. Hasil dari penelitian Meliyawati, dkk (2023) berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada tayangan youtube Kick Andy edisi januari 2022. Berdasarkan

ketiga penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada sumber data yang diangkat.

B. Pembatasan Masalah

Dengan berbagai masalah yang timbul maka perlu pembatasan masalah agar memperoleh kedalaman kajian dan menghindari perluasan masalah.

Pembatasan masalah memberikan ruang lingkup yang jelas pada permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan selalu berkaitan erat dengan aspek-aspek yang melingkupinya, sehingga memiliki ruang lingkup yang sangat luas.

Dengan adanya pembatasan masalah diharapkan tidak mengurangi arti dari penelitian ini, akan tetapi memperjelas dan mempermudah pembahasan.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam film Mariposa karya Luluk HF.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu merumuskan masalah untuk memperjelas arah penelitian. Masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur lokusi dalam film Mariposa karya Luluk HF?
2. Bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi dalam film Mariposa karya Luluk HF?
3. Bagaimanakah bentuk tindak tutur perlokusi dalam film Mariposa karya Luluk HF?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak jauh dari perumusan masalah yang ada. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur lokusi pada film “Mariposa” Karya Luluk HF.
2. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada film “Mariposa” Karya Luluk HF.
3. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur perlokusi pada film “Mariposa” Karya Luluk HF.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat penelitian baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Sebagai acuan bagi peneliti yang akan mengkaji tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada sebuah karya sastra yaitu film.
- b) Menambah wawasan serta gambaran terhadap penelitian tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi agar semakin berkembang.
- c) Sebagai sumber data bagi peneliti bahasa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi siswa-siswi sekolah menengah pertama sampai pada jenjang perkuliahan hasil penelitian ini menjadi pemicu pemahaman tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi saat membaca.
- b) Bagi pembaca, semoga penelitian ini semakin membuat kita saling memahami dan berhubungan baik melalui tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2012). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 33-42.
- Anggraeni, Nabila, et al. "Analisis Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film Story of Kale: When Someone's in Love." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2.4 (2022): 01-20.
- Azizirrohman, Muhammad, Sri Utami, and Nuril Huda. "Analisis Tindak Tutur Pada Film the Raid Redemption Dalam Kajian Pragmatik." *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8.2 (2020): 87-98.
- Baryadi, Praptomo. April 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Jogjakarta : Pustaka Gondho Suli.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, SA dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkembangan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Onong U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Frandika, Edo, and Idawati Idawati. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik (2018)"." *Pena Literasi* 3.2 (2020): 61-69.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hatmoko, Rosyid Sri. 2012. "Kajian Tindak Tutur Pada Wacana Rubrik Rakyat *Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Maret 2011*". (skripsi S-1 Progdidi PBSID). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryani, Febri, and Asep Purwo Yudi Utomo. "Tindak Tutur Perlokusi Dalam Dialog Film The Teachers Diary Dengan Subtitle Bahasa Indonesia." *Jurnal Skripta* 6.2 (2020).
- Herlinah, Linah. 2020. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Mekkah I'm Coming. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon(online), tersedia:<http://repository.syekhnurjati.ac.id>
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya. Usaha Nasional

- Islamiati, I., Arianti, R., & Gunawan, G. (2020). Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 258-270.
- Isnawati, Fifin Dwi, Syamsul Anam, and Sabta Diana. "Speech acts analysis of the main character in Shrek movie script analisis (Tindak Tutur Pada Tokoh Utama Di Dalam Naskah Film Shrek)." *Publika Budaya* 3.1 (2015): 60-64.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Penerjemah MD. Jakarta :Universitas Indonesia.
- Jumanto, J. (2022, July). Bahasa Berkarakter: Sebuah Proyek Pragmatik Sosial Verbal untuk Harmonisasi Bangsa. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya dan Bahasa (SEBAYA)* (Vol. 2, pp. 1-30).
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Prasetya Widya Pratama
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oktavianus, H. (2015). Penerimaan penonton terhadap praktek eksorsis di dalam film *Conjuring*. *Jurnal E-Komunikasi*, 3(2).
- Purbasari, Riska. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Benni Setiawan*. Diss. Universitas Airlangga, 2011.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Stokes, Jane. (2007). *How to do media and cultural studies*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Rahardi, R. Kunjana. (2019). *Pragmatik Konteks Intralinguistik dan Konteks Ektralinguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rani, A. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia.
- Saifudin, A. (2018). *Konteks dalam studi linguistik pragmatik*. LITE, 1(1), Sarosa, Samiaji. *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius, 2021.

- Septiana, Mariana Helga Eka, I. Nyoman Adi Susrawan, and Ni Luh Sukanadi. "Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)." *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1.1 (2020).
- Setyanto, Bowo, et al. *Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film 5 CM Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Sobur, A, (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surbakti, Djorelit. (2007). *Mewaspadaai Okultisme Klasik dan Modern*. Bandung. Bina Media Informasi.
- Sugiyono, 2007. *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Jakarta : Grafindo
- Sugiyono, (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta: Bandung.
- Sumarsono. *Pragmatik: buku ajar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. (2010).
- Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutopo, A., & Setya Budi, T. (2016). *Model Penilaian Kualitas Terjemahan Karya Sastra*.
- Tania, N. R. (2019). *Prinsip Kesantunan Berbahasa Karyawan dan Tamu di Homeschooling Pringama Palembang (Kajian Pragmatik)*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 1–16.
- Widyawati, Susi. "Analisis Tindak Tutur Dalam Film Duka Sedalam Cinta Karya Firman Syah." (2019).
- Wiranty, Wiendi. 2016. *Tindak Tutur Dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa*. IKIP PGRI
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.